

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

Kunandar (2010: 44) mengemukakan sebagai berikut.

penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Selanjutnya menurut pendapat Wibawa, Basuki (2004 dalam Tukiran 2011:15) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.

Pendapat lain yang mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas adalah dari Wiriaatmadja (2006 dalam Tukiran, 2011: 16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Dari pengertian di atas, di peroleh gambaran bahwa PTK dilakukan guru yang difokuskan pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dikelasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas ditemukan karakteristik PTK yang membedakan dengan penelitian lain, yaitu karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, dan adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Menurut Kunandar (2008 dalam Tukiran 2011: 18-19) bahwa PTK berbeda dengan penelitian formal (konvensional) pada umumnya. PTK memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. *On- the job problem oriented* (masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti).
2. *Problem-solving oriented* (berorientasi pada pemecahan masalah).
3. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu).
4. *Cyclic* (siklus). Konsep tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*).
5. *Actio oriented*. Dalam PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan (*treatment*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
6. Pengkajian terhadap dampak tindakan.
7. *Specifics contextual*. Aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi guru dalam PBM di kelas.
8. *Partisipatory (collaborative)*. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat.
9. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

10. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dalam satu siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.

Pendapat lain yang mengemukakan karakteristik PTK adalah menurut Tukiran (2011: 19) menguraikan bahwa karakteristik PTK antara lain.

1. Problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, ada kalanya dapat dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti lain.
2. Adanya tindakan-tindakan atau aksi tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Guru mempunyai peran sebagai pengajar sekaligus peneliti, fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya. Karena itu, PTK sangat cocok dilakukan oleh guru.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini model penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada metode Kemmis dan Mc Taggart (Kunandar 2010: 70-76), metode ini terdiri dari empat komponen sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah apa yang akan dilakukan guru dalam mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tindakan yang dimaksud di sini adalah apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diinginkan.

### 3. Observasi

Mengamati hasil tindakan yang diberikan atau di laksanakan terhadap siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi di sini adalah peneliti mengamati, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan refleksi, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan refisi perbaikan rencan awal.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang saling berkesinambungan satu sama lain. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan di laksanakan. Rencana dapat menjadi acuan untuk tindakan yang akan dilakukan agar mencapai hasil yang menghasilkan. Kemudian dari rencana, peneliti dapat melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat sbelumnya. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan observasi yang dapat dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang melakukan pemangatan terhadap proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh seorang observer dengan panduan berupa lembar observasi. Dalam kegiatan observasi, observer menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa kekurangan ataupun kelebihan tindakan yang dilaksanakan pada

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Dari gambar alur tersebut kita dapat melihat bahwa dalam pelaksanaan PTK di mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu sistem kesatuan yang saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan di mulai dengan tahap rencan di mana peneliti menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan soal dan menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya di tahap terakhir yaitu refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan perilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan perencanaan selanjutnya.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2010: 70-76) tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Penyusunan Rencana**

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perencanaan adalah apa yang akan dilakukan guru dalam mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud di sini adalah apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diinginkan.

3. Observasi

Mengamati hasil tindakan yang diberikan atau di laksanakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Refleksi di sini adalah peneliti mengamati, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan refleksi, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan refisi perbaikan rencan awal.

**Tabel 3. 1** Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan:</b> Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam PBM</li> <li>b. Menentukan pokok bahasan</li> <li>c. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>d. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>e. Mengembangkan format evaluasi</li> <li>f. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran
	<b>Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format</li> </ul>
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan</li> <li>b. Melakukan pertemuan untuk membahas</li> </ul>

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya d. Evaluasi tindakan I
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan II
	<b>Tindakan</b>	Pelaksanaan program tindakan II
	<b>Pengamatan</b>	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	<b>Refleksi</b>	Evaluasi tindakan II
<b>Siklus-siklus berikutnya</b>		
<b>Kesimpulan dan saran</b>		

Sumber Suharsimi Arikunto, 2006 dalam Kunandar (2010: 96)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada tiap siklus.

Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis naskah drama sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*.

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis naskah drama menggunakan model

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Selain sebagai evaluasi, tes ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama.

#### b. Observasi

Observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penulis mengadakan proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa, dan aktivitas kelompok selama pembelajaran menulis naskah drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berlangsung.

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini penulis. Hal ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis naskah drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa. Adapun bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi foto yang digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perlakuan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen dalam bentuk tes diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis naskah drama. Tes diberikan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis naskah drama yang meliputi (1) kelengkapan aspek formal drama, (2) kelengkapan unsur intrinsik, (3) keterpaduan unsur atau struktur, (4) kesesuaian penggunaan bahasa.

Aspek penilaian tersebut didasarkan pada kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator. Selain itu, aspek penilaian juga didasarkan pada teori tentang menulis naskah drama yang telah dibahas sebelumnya. Lembar soal yang akan diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut.

1. Pilih salah satu objek yang akan kalian amati untuk membuat naskah drama, kemudian tentukanlah minimal 5 kata kunci tentang objek tersebut!
2. Kembangkanlah kata kunci tersebut menjadi sebuah naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama!
3. Suntinglah naskah drama yang telah dibuat oleh teman kalian dilihat dari segi isi dan bahasanya!

Alternatif Objek Pengamatan:

1. Lapangan sekolah
2. Koperasi sekolah
3. Mushola

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Tempat parkir
5. Taman

### Pedoman Penskoran Naskah Drama

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan Aspek Formal Drama a. Judul b. Informasi tokoh c. Kramagung dan wawancang d. Pembagian babak, dan adegan	20
2.	Kelengkapan Unsur Intrinsik a. Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) b. Sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) b. Pengembangan tema	30
3.	Keterpaduan Unsur atau Struktur a. Kaidah dan penahapan plot b. Dimensi tokoh c. Dimensi latar	30
4.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa a. Kaidah EYD b. Kejekan penulisan c. Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	20
	<b>Jumlah (nilai)</b>	<b>100</b>

### Kriteria Penilaian Naskah Drama

**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan Aspek Formal		
	1. Jika terdapat judul, informasi tokoh, dialog, kramagung, dan pembagian babak.	20	Sangat baik
	2. Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dialog, dan kramagung.	15	Baik
	3. Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan dialog.	10	Cukup
	4. Jika hanya terdapat judul dan dialog.	5	Kurang
2.	Kelengkapan Unsur Intrinsik		
	1. Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema.	30	Sangat baik
	2. Jika hanya terdapat plot, tokoh, latar, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, dan pengembangan tema.	25	Baik
	3. Jika hanya terdapat plot, tokoh, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.	20	Cukup
	4. Jika hanya terdapat plot, tokoh, dan pengembangan	15	Kurang

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	tema.		
3.	Keterpaduan Unsur atau Struktur		
	1. Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran, dimensi tokoh (fisiologis, sosiologis, dan psikologis) serta dimensi latar (latar waktu, latar tempat, latar suasana).	30	Sangat baik
	2. Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis dan psikologis, serta dimensi latar waktu dan tempat.	25	Baik
	3. Jika struktur disusun hanya dengan tahap pengaluran, dimensi fisiologis, dan dimensi latar tempat.	20	Cukup
	4. Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahap pengaluran saja.	15	Kurang
4.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa		
	1. Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, memperhatikan kaidah EYD.	20	Sangat baik
	2. Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi	15	Baik

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	tepat, terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.		
3.	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang, terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.	10	Cukup
4.	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang, terdapat > 10 kesalahan kaidah EYD.	5	Kurang

#### Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Naskah Drama

No	Kategori	Rentang nilai
1.	Sangat baik	$\geq 81$
2.	Baik	71-80
3.	Cukup	61-70
4.	Kurang	50-60

#### 3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumentasi foto.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menulis naskah drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berlangsung.

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini penulis. Hal ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis naskah drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*.

Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian. Adapun tabel keterangan di tiap kategori sebagai berikut.

#### 3.4.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. menarik perhatian siswa b. memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
2.	Sikap dalam proses pembelajaran a. kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. antusiasme mimik dalam penampilan d. mobilitas posisi tempat dalam kelas		
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran		

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</li> <li>b. kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</li> <li>c. kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>d. mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</li> </ul>		
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</li> <li>b. proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</li> <li>c. antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</li> <li>d. cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</li> </ul>		
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memperhatikan prinsip penggunaan jasa media</li> <li>b. tepat saat penggunaan</li> <li>c. terampil dalam mengoperasikan</li> <li>d. membantu kelancaran proses pembelajaran</li> </ul>		
6.	Evaluasi		

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>b. melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</li> <li>c. melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</li> </ul>		
7.	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</li> <li>b. memberi kesempatan bertanya</li> <li>c. menugaskan kegiatan ko-kurikuler</li> <li>d. menginformasikan materi ajar berikutnya</li> </ul>		

#### 3.4.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa berdoa sbml belajar dan mengecek temannya yang tidak hadir		
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang menulis naskah drama		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan.		
	<b>Kegiatan Inti Tahap 1 Menyampaikan informasi</b>		

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4.	Siswa diarahkan untuk memperhatikan contoh naskah drama satu babak yang telah disediakan oleh guru.		
5.	Siswa dan guru bertanya jawab seputar materi naskah drama.		
6.	Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengidentifikasi langkah-langkah dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama.		
<b>Tahap 2</b>			
<b>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif</b>			
7.	Siswa membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, masing-masing kelompok terdiri atas 3-4 anggota kelompok. Setelah terbentuk kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua kelompoknya.		
8.	Siswa di bawah bimbingan guru menentukan tempat yang akan dijadikan objek untuk menulis naskah drama.		
9.	Tiap kelompok berdiskusi menentukan kata kunci dari objek yang diamati ( <i>concept sentence</i> ).		
10.	Secara berkelompok siswa mengembangkan kata kunci yang telah ditentukan menjadi kalimat-kalimat sederhana.		
11.	Siswa merangkai dan mengembangkan		

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	kalimat-kalimat sederhana tersebut menjadi sebuah naskah drama satu babak.		
12.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>Siswa dengan bimbingan Guru mengulang dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p><b>Tahap 3</b></p> <p><b>Tes Individu</b></p>		
13.	<p>Siswa mampu mengerjakan tes akhir atau <i>post-test</i></p> <p><b>Tahap 4</b></p> <p><b>Memberikan penghargaan</b></p>		
14.	Siswa yang termasuk pada kelompok terbaik mendapat reward dari guru.		

### 3.4.2.3 Dokumentasi Foto

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktifitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, dan guru ketika sedang memberi materi pelajaran di depan kelas. Dokumentasi ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uraian tentang teknik kuantitatif dan teknik kualitatif sebagai berikut.

#### 3.5.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Nilai dari tiap-tiap siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas, selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut.

Secara sederhana rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek

Untuk mencari persentase menurut Nana Sudjana (1990: 131), persentase dihitung dengan rumus  $\frac{f}{N} \times 100$ .

Contoh: Siswa yang memenuhi ketuntasan KKM 15 orang siswa dari 40 siswa.

Untuk mencari persentase siswa yang tuntas KKM dengan cara:

$$\frac{f}{N} \times 100 = \%$$

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\frac{15}{40} \times 100 = 37,5 \%$$

Jadi persentase siswa yang tuntas KKM adalah 37,5 %

Hasil perhitungan tes keterampilan menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung antara siklus I, siklus II, dan siklus III jika dibandingkan akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### 3.5.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data nontes yang berupa observasi dan dokumentasi. Data atau pengamatan dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.

Sementara itu, data yang berupa foto digunakan sebagai bukti otentik proses pembelajaran. Data ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap penerapan pembelajaran menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung.

## 3.5 Subjek Penelitian

Ida Puspita Sari, 2012

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Lembang kelas VIII A Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penduduk disekitarnya sebagian besar adalah petani sayuran dan bekerja sebagai buruh. Keadaan perekonomian penduduk di Desa Langensari rata-rata menengah ke bawah. Penelitian yang dilaksanakan yaitu terhadap anak kelas VIII A dengan jumlah 34 siswa, 15 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.



**Ida Puspita Sari, 2012**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence***

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)